

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu yang menjadi indikator untuk mengetahui prestasi belajar adalah ketercapaian siswa dalam mengikuti Ujian Nasional yang di selenggarakan oleh pemerintah dalam tiap penyelesaian satu jenjang pendidikan untuk tahap jenjang yang lebih tinggi. Ujian nasional menjadi tolak ukur sekolah dan pemerintah untuk melihat kondisi berhasil tidaknya tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan demikian hasil ujian nasional merupakan fakta yang sangat penting untuk dapat dijadikan bahan perencanaan pembelajaran atau pengambilan keputusan yang dapat berguna untuk memperbaiki sistem pendidikan dalam menentukan upaya-upaya memajukan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Kota Medan sebagai salah satu wilayah yang ada di Provinsi Sumut, memiliki capaian UN pada tahun 2016 yang tinggi. Hal ini ditunjukkan posisi capaian nilai rata-rata UN berada pada peringkat 2 di Sumut. Sebagai mana dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Daftar Nilai UN SMA 2016 Tertinggi di Prov Sumut

No	Kabupaten / Kota	Nilai Rata-Rata UN
1	Labuhan batu	77,21
2	Medan	76,43
3	Samosir	74,32
4	Pematangsiantar	74,21
5	Serdang Bedagai	73,83
6	Pakpak Bharat	71,98
7	Karo	71,82
8	Simalungun	71,81
9	Deliserdang	70,89
10	Labuhanbatu Utara	70,65

Sumber : *Medansatu.com*

Akan tetapi capaian UN di kota Medan tersebut tidak didukung oleh seluruh SMA yang ada di kota Medan. Hanya ditunjukkan oleh sekolah tertentu saja yaitu SMA Sutomo 1 Medan, SMA N 7 Medan dan SMA N 2 Medan (data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), yang berarti sekolah lainnya di anggap rendah seperti halnya di SMA Darussalam Medan.

Berdasarkan data yang di peroleh di SMA Swasta Darussalam Medan, khususnya kelas XI IPS capaian prestasi belajar rendah. Hal ini ditunjukkan 53,3 % siswa belum memenuhi standar KKM. Dimana kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut adalah 75. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 1.2:

Tabel 1.2
Persentase Ketuntasan Siswa XI IPS SMA Swasta Darussalam Medan
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Jumlah Siswa	>KKM (75)		< KKM (75)	
	Tuntas (Siswa)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (siswa)	Persentase (%)
45	21	46,7 %	24	53,3 %

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas XI-IPS SMA Swasta Darussalam Medan (di olah).

Berdasarkan data yang diperoleh, jelas bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah dan belum mencapai keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa harus di tingkatkan.

Menurut Slameto (2010:54) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa), dan faktor extern (dari luar diri siswa). Faktor eksternal adalah kompetensi guru dan cara interaksi antara guru

dan siswa. Interaksi lebih lanjut peneliti menyatakan dari sisi *sance of Humor* . Menurut Khanifatul (2013:34) humor dapat membuat komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih terbuka. Oleh karena itu, siswa biasanya senang berhubungan dengan guru yang menghibur .

Berdasarkan pengamatan peneliti di dalam kelas terdapat kurangnya kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik di mana guru pada saat proses pembelajaran masih kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran, kompetensi profesional dimana guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa, kompetensi kepribadian dimana guru sering terlambat masuk kelas setelah jam pergantian pelajaran berbunyi, dan kompetensi sosial dimana guru masih kurang dalam berinteraksi dengan masyarakat yang bisa membantu dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan jam terbang guru yang padat di beberapa sekolah lain mengingat bahwa sekolah ini adalah sekolah swasta yang jumlah murid dan kelasnya tidak terlalu banyak.

Ekonomi merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa, karena mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus diajarkan untuk berekonomi dengan mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata, maka pembelajaran ekonomi perlu adanya selera humor guru diharapkan siswa dapat menghilangkan stres sehingga mampu menciptakan proses belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setelah diadakan pengamatan, siswa terlihat terlalu tegang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Proses pembelajaran yang menegangkan sebenarnya tidak begitu baik untuk mentransfer ilmu karena siswa dalam keadaan tertekan yang menyebabkan stres, akibatnya siswa tidak dapat berfikir fokus terhadap materi. Selanjutnya kemampuan seorang guru dalam menciptakan humor dianggap perlu agar dapat mengkondisikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga para peserta didik mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Khanifatul (2013:36) selingan humor atau menyelipkan *sense of humor* dalam proses pembelajaran akan mendorong siswa agar tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan ingin menuangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul: **“Pengaruh kompetensi guru dan *sense of humor* dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih kurangnya kompetensi guru.
2. Tidak adanya *sense of humor* guru dalam proses belajar mengajar.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut :

1. Kompetensi guru yang diteliti adalah kompetensi guru berdasarkan persepsi siswa di kelas XI-IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017.
2. *Sense of humor* guru yang diteliti adalah *sense of humor* guru yang bernilai positif dalam pembelajaran di kelas XI-IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMA Darussalam Medan T.A. 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017?
2. Apakah *sense of humor* guru dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017 ?
3. Apakah kompetensi guru dan *sense of humor* dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Sense of humor* guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru dan *sense of humor* dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Darussalam Medan T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.
2. Sebagai salah satu pedoman/ referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di SMA Darussalam Medan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, dan kegiatan proses belajar mengajar.